SKRIPSI

POLA PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL DAN KOGNITIF ANAK JALANAN DI PUSAT LAYANAN ANAK TERPADU (PLAT) KECAMATAN PONTIANAK KOTA, KOTA PONTIANAK

Program Studi
Pembangunan Sosial

Oleh:

Alya Fitri Andzani
NIM.E1021221037

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

POLA PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL DAN KOGNITIF ANAK JALANAN DI PUSAT LAYANAN ANAK TERPADU (PLAT) KECAMATAN PONTIANAK KOTA, KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi
Pembangunan Sosial

Oleh:

Alya Fitri Andzani
NIM.E1021221037

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PENGESAHAN

POLA PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL DAN KOGNITIF ANAK JALANAN DI PUSAT LAYANAN ANAK TERPADU (PLAT) KECAMATAN PONTIANAK KOTA, KOTA PONTIANAK

Oleh:

Alya Fitri Andzani
NIM. E1021221037

Dipertahankan di	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
Pada Hari/Tanggal	: Kamis, 21 Mei 2026.
Waktu	: 11.00 WIB.
Tempat	: Ruang Sidang 2.

Tim Penguji:

Ketua

Dr. Pabali Musa, M.Ag
NIP. 196211031993031001

Sekretaris

Dra. Hj. Syarmiati, M.Si
NIP. 196611221996032001

Penguji I

Dr. Agus Sikwan, S.H, M.Hum
NIP. 196103081987031006

Penguji II

Nurwijayanto, S.H., M.Si
NIP. 196708182007011002

Disahkan Oleh
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Pola Pembinaan Perilaku Sosial Dan Kognitif Anak Jalanan Di Pusat Layanan Anak Terpadu (Plat) Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak

Penelitian ini bertujuan untuk "Pola Pembinaan Perilaku Sosial Dan Kognitif Anak Jalanan Di Pusat Layanan Anak Terpadu (Plat) Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak" anak jalanan merupakan kelompok rentan yang sering kali mengalami kekerasan, eksploitasi, dan penelantaran. Oleh karena itu, pembinaan yang tepat sangat dibutuhkan untuk membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan sosial yang lebih sehat dan produktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan di PLAT telah dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan, namun masih terdapat beberapa kendala yang menghambat efektivitasnya, seperti keterbatasan sumber daya, pengaruh lingkungan keluarga yang kurang mendukung, dan faktor eksternal lainnya. Meskipun demikian, pembinaan yang melibatkan aspek perilaku sosial dan kognitif ini berhasil membawa perubahan positif pada anak-anak binaan, terutama dalam hal pengendalian emosi, kedisiplinan, dan kesadaran untuk melanjutkan pendidikan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan pola pembinaan yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk anak jalanan di Indonesia, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pihak terkait untuk meningkatkan keberhasilan program pembinaan.

Kata Kunci: Pembinaan Perilaku Sosial, Pembinaan Kognitif, Anak Jalanan.

ABSTRACT

The Patterns of Social and Cognitive Behavioral Development of Street Children at the Integrated Child Service Center in Pontianak Kota District of Pontianak City

This study aims to examine the patterns of social and cognitive behavioral development of street children at the Integrated Child Service Center (Pusat Layanan Anak Terpadu (PLAT)) in Pontianak Kota District of Pontianak City, where street children are recognized as a vulnerable group that frequently experiences violence, exploitation, and neglect. Therefore, appropriate developmental interventions are highly necessary to assist them in adapting to a healthier and more productive social environment. This study employs a descriptive qualitative approach with data collection methods consisting of in-depth interviews, observation, and documentation. The findings indicate that developmental programs at PLAT have been implemented through a structured and sustainable approach. However, several obstacles continue to hinder their effectiveness, including limited resources, unsupportive family environments, and other external factors. Nevertheless, the developmental efforts incorporating both social behavioral and cognitive aspects have successfully generated positive changes among the fostered children, particularly in terms of emotional regulation, discipline, and awareness of continuing their education. This study provides an important contribution to the development of more effective and sustainable intervention models for street children in Indonesia and offers practical recommendations for relevant stakeholders to improve the success of developmental programs.

Keywords: Social Behavioral Development, Cognitive Development, Street Children.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini mengkaji “Pola Pembinaan Perilaku Sosial Dan Kognitif Anak Jalanan Di Pusat Layanan Anak Terpadu (Plat) Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak” Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis metode yang diterapkan dalam mengubah perilaku sosial dan mengembangkan fungsi kognitif anak jalanan, serta tantangan dan faktor pendukung yang mempengaruhi efektivitasnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pembinaan yang dilakukan di PLAT sudah terstruktur dengan baik dan melibatkan berbagai mitra, terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya dan pengaruh lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Penelitian ini juga menemukan bahwa meskipun anak-anak yang mengikuti pembinaan menunjukkan perubahan positif dalam perilaku dan pola pikir, keberhasilan jangka panjang pembinaan masih terhambat oleh faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi anak setelah keluar dari fasilitas tersebut.

Melalui temuan ini, diharapkan bahwa pembinaan anak jalanan di PLAT Kota Pontianak dapat lebih efektif dalam mencegah anak-anak kembali ke jalanan dan memberikan mereka kesempatan untuk tumbuh menjadi individu yang lebih produktif dan mandiri. Penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa intervensi sosial yang tepat dan berkelanjutan dapat mengubah perilaku dan pola pikir anak jalanan menuju

kehidupan yang lebih positif, serta menciptakan lingkungan sosial yang mendukung reintegrasi mereka dalam masyarakat.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Alya Fitri Andzani
Nomor Induk Mahasiswa	: E1021221037
Program Studi	: Pembangunan Sosial
Jenjang Studi	: Starata Satu (S-1)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri (bukan hasil jiplakan maupun menyuruh orang lain untuk mengerjakannya) dan tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya , dalam keadaan sadar dan tanpa tekanan pihak manapun.

Pontianak, 25 April 2026
Pembuat Pernyataan



Alya Fitri Andzani
NIM.E1021221037

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Al- Baqarah 2:286)

"Jika bukan karena Allah SWT yang memampukan aku mungkin sudah lama menyerah"

(Q.S Al Insyirah 5:94)

"Sebutlah namaNya, Tetap di jalanNya, kelak kau mengingat, Kau akan teringat"

(33x, Perunggu)

"*Part of growing up and moving into new chapter of your life is about catch and release*"

(Taylor Swift)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji Syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan, doa dari orang terdekat, akhirnya Skripsi ini di selesaikan dengan baik. Di antara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan ini adalah halaman paling bermakna, karena di sini penulis menitipkan rasa terimakasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan bahagia saya persembahkan skiripsi ini untuk:

- Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang senantiasa mendengarkan keresahan dan do'a-do'a penulis, yang selalu memberikan penulis jawaban disetiap masalah yang dihadapi dan memberikan kemudahan bagi penulis dalam menjalankan kehidupan duniawi, karena atas izin-Nya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
- Panutanku Ayahanda, Muktarja. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, yang selalu berusaha memberikan pendidikan yang layak untuk penulis. Terimakasih untuk dukungan, doa, serta motivasinya yang mengajarkan kebaikan hidup untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini. Semoga papa sehat, bahagia, dan selamat dunia akhirat.
- Ibunda Tercinta, Halifah Tarayani. Sosok yang luar biasa menjadi tempat pendidikan pertama penulis. Terimakasih sebesar-besarnya atas cinta yang tidak bersyarat dan pengorbanan tak terhingga. Terimakasih sudah menjadi sosok terbaik yang sealu mengusahakan apapun untuk anak perempuan pertama

menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Skripsi ini adalah wujud dari doa-doa yang mama berikan dan titipkan setiap harinya. Terimakasih telah memberikan penulis kasih sayang dan keberkahan hidup yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis. Semoga mama sehat, umur panjang, bahagia, dan selamat dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. karena atas karunia dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skiripsi yang berjudul: "Pola Pembinaan Perilaku Sosial dan Kognitif Anak Jalanan di Pusat Layanan Anak Terpadu (PLAT) Kota Pontianak".

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjanan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta bantuan selama penyusunan skripsi penelitian ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, ucapan teirnakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed. selaku Kepala Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Dr.Pabali Musa. M. Ag. selaku dosen pembimbing utama penelitian skripsi, yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dean bimbingan selama proses penulisan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Syarmiati, M.Si., selaku dosen pembimbing pendamping penelitian skripsi dan dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, memotivasi dan memudahkan selama masa studi dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Agus Sikwan, SH, M.Hum, selaku dosen penguji utama atas kesediaan meluangkan waktu menguji dan memberi arahan untuk penulisan skripsi saya.
6. Bapak Nurwijayanto, S.H., M.Si., selaku dosen penguji pendamping skripsi penelitian saya dan koordinator program studi pemabngunan sosial yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan penulisan skripsi ini.
7. Wakil Dekan, Bapak/Ibu, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan dukungan selama perkuliahan.
8. Kepala Dinas beserta pegawai dan staf di Dinas Sosial Kota Pontianak. Semoga segala kebaikan, bantuan, serta dorongan yang telah diberikan selama masa kepenulisan skripsi diberikan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.
9. Bapak/Ibu Pendamping Pusat Layanan Anak Terpadu dan Pekerja Sosial di Pusat Layanan Anak Terpadu yang telah memberikan kebaikan, bimbingan, dan bantuan selama masa kepenulisan skripsi ini.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muktarja dan Ibu Halifah Tarayai yang telah menjadi sumber kekuatan, do'a, kasih sayang, serta pengorbanan tanpa henti disetiap langkah. Terimakasih untuk segala dukungan, doa, dan cinta yang tidak pernah putus yang mengiringi setiap langkah penulis. Terimakasih sudah

menjadi orang tua hebat yang selalu mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita, terimakasih sudah menjadi alasan penulis untuk tetap semangat berjuang meraih gelar sarjana yang papa dan mama impikan.

11. Adikku tercinta, Cyihcal Aurellia yang selalu setia menghibur di tengah penatnya menyusun skripsi, dengan candaan ringan dan tingkahnya yang tak pernah gagal membuat penulis tersenyum.
12. Sahabat-sahabatku tersayang Rio, Ghaitsha, Isma, Aynur, Arfita, Atika yang selalu membersamai dalam memperjuangkan proses ini, saling menguatkan, dan berbagi tawa serta air mata. Terima kasih untuk setiap cerita, pelukan hangat, dan semangat yang tak pernah padam.
13. Banyak pihak yang tak mampu penulis sebutkan satu per satu, namun setiap jejak kebaikan, uluran tangan, dan doa tulus yang hadir di sepanjang proses ini adalah bagian yang tak tergantikan. Terimakasih atas tawa, nasihat, dan bahu yang menguatkan dalam setiap proses yang penuh tantangan ini

Dengan ini penulisan skripsi ini, walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, oleh karena itu saran dan kritik untuk membangun penulis dan penulis menyadari ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Pontianak, 28 Mei 2026



Penulis

DAFTAR ISI

halaman

ABSTRAK ..... **III**

ABSTRACT ..... **V**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **VI**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **VIII**

MOTTO ..... **IX**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **X**

KATA PENGANTAR ..... **XII**

DAFTAR ISI ..... **XV**

DAFTAR GAMBAR ..... **XVIII**

DAFTAR TABEL ..... **XIX**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 7

1.3 Fokus Penelitian 7

1.4 Rumusan Masalah 8

1.5 Tujuan Penelitian 8

1.6 Manfaat Penelitian 9

1.6.1 Manfaat Teoritis 9

1.6.2 Manfaat Praktis 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**

2.1 Definisi Konsep 12

2.1.2 Anak Jalanan 16

2.1.3 Perilaku Sosial 19

2.1.4 Pendekatan Kognitif Sosial 23
2.1.5 Hubungan Antara Perilaku Sosial Dan Kognitif Sosial 24
2.2 Teori 26
2.2.1 Teori Pembinaan 26
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 27
2.4 Alur Pikir Penelitian 29
2.5 Kerangka Alur Pikir 31
BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1 Jenis Penelitiaan 32
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 33
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian 35
3.4 Subyek Dan Objek Penelitian 36
3.4.1 Subyek Penelitian 36
3.4.2 Obyek Penelitian 36
3.5 Teknik Pengumpulan Data 37
3.6 Instrumen Pengumpulan Data 40
3.6.1 Pedoman Wawancara 40
3.6.2 Pedoman Observasi 40
3.6.3 Alat Dokumen 40
3.7 Analisis Data 40
3.7.1 Sumber Data 40
3.8 Keabsahan Data 41
3.8.1 Perpanjang Pengamatan 42
3.8.2 Triangulasi (Teknik, Sumber dan Waktu) 42
3.9 Teknik Analisis Data 43
3.9.1 Reduksi Data 43
3.9.2 Penyajian Data 44
3.9.3 Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan 44
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 45
4.1 Profil Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak 45
4.1.1 Sejarah Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak 45

4.1.2 Fungsi Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak 47
4.1.3 Tujuan Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak 48
4.1.4 Peran, Fungsi, dan Sturuktur Operasional Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak 49
4.2 Sarana dan Prasarana Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak 55
4.3 Karakteristik Anak Jalanan Binaan 57
4.4 Profil Informan 58

BAB V PEMBAHASAN 61
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 61
5.1.1 Tahapan Pembinaan Anak Jalanan di Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak 61
5.2 Pembinaan Anak Jalanan di Pusat Layanan Anak Terpadu 68
5.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Anak Jalanan di Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak 74
5.4 Dampak Pembinaan Terhadap Anak Jalanan di Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak 79
5.5 Analisis Teori Pembinaan Sosial 83

BAB VI PENUTUP 88
6.1 Kesimpulan 88
6.2 Saran 90

DAFTAR PUSTAKA 92

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

Gambar 4.1 Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak..... 45

Gambar 4.2 Struktur Operasional Pusat Layanan Anak Terpadu 54

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

Tabel 1 Jumlah Anak Jalanan di Kota Pontianak..... 5

Tabel 2 Sarana dan Prasarana 55

Tabel 3 Profil Informan..... 60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak dipandang sebagai anugerah dan memiliki peran sebagai generasi keberlanjutan kemajuan bangsa dimasa depan, yang berhak memperoleh kesempatan guna mengoptimalkan potensi dirinya, baik dalam aspek jasmani, rohani, maupun sosial. Pentingnya mengutamakan perlindungan kebebasan anak telah diakui secara internasional melalui *Convention on the Rights of the Child* yang diputuskan berdasarkan ketetapan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Konvensi tersebut menegaskan bahwa setiap anak memiliki hak-hak dasar, seperti tumbuh dengan sehat, mendapatkan pendidikan, memperoleh perlindungan, bebas berpendapat, serta diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi.

Di Indonesia, pengakuan terhadap hak anak dipertegas melalui perangkat hukum nasional. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 yang merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa mengenai anak sebagai individu yangmasih berada pada rentang usia di bawah 18 tahun, serta mencakup anak yang masih berada dalam kandungan ibunya.

Aturan tersebut sekaligus menjadi dasar yuridis bagi pemerintah dalam memastikan terpenuhinya kesejahteraan anak di berbagai aspek kehidupan. Disi lain terlepas dari kondisi tersebut, Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 Tentang

Perlindungan Anak diimplementasikan di berbagai wilayah Indonesia, namun setiap daerah mengatur kembali regulasi aturan yang ditetapkan pemerintah daerah yang mendasari penyusunan kembali kebijakan dalam mengalokasikan dana demi mendukung program kesejahteraan anak sebagai dasar acuan untuk menerbitkan kebijakan dan menentukan anggaran untuk perlindungan anak.

Pada wilayah Kota Pontianak diterbitkan Perarturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Penyelengaraan Perlindungan Anak, pada pasal 1 No 14 anak terlantar dipahami anak yang tidak dapat memperoleh pemenuhan kebutuhan sebagai anak secara memadai, baik dari aspek fisik, mental, spiritual, maupun sosial. Namun, fakta sosial menunjukkan adanya kesenjangan antara ketentuan hukum dengan implementasi di lapangan. Anak terlantar seperti anak jalanan, sering kali tidak memperoleh pemenuhan hak sesuai dengan kebijakan yang terdapat dalam Undang-Undang tersebut.

Fenomena anak jalanan hingga kini masih menjadi permasalahan sosial yang belum terselesaikan di Indonesia dan belum terselesaikan secara menyeluruh setiap daerah. Berdasarkan data Kementerian Sosial Republik Indonesia (2021) tercatat sekitar 83.700 keberadaan permasalahan anak jalanan di Indonesia dan masih terdapat anak jalanan yang belum terjangkau oleh proses pendataan. Sedangkan, pada tahun 2024 mencatat sebanyak 9.113 anak terlantar yang hidup dijalanan. Berbagai upaya penanganan memang telah dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga terkait, tetapi anak jalanan tetap membutuhkan perhatian khusus agar hak-hak dasarnya dapat terpenuhi secara layak.

Anak jalanan di Kota Pontianak masih menjadi masalah sosial yang harus selalu ditanggani. Masih banyak kasus yang melibatkan Anak Jalanan, pada tahun 2023 sejumlah anak jalanan di kota Pontianak masih sering ditemukan meminta-minta di persimpangan jalan atas perintah orang tuanya. Hasil tes urin terhadap anak-anak tersebut menununjukan 99% positif mengandung narkoba, dan beberapa diantara mereka diketahui mengalami kehamilan di usia muda (kalbaronline,2023). Selanjutnya, kasus Anak Jalanan yang kedua yang dilansir dari berita harian (kompastv, 2025) isu anak jalanan yang diberikan pembinaan di Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak meningkat sejak tahun 2023 dikarenakan anak broken home dan juga kemiskinan yang menjadi penyebab utama anak turun kejalananan.

Selanjutnya, kasus satpol pp yang kembali mengamankan anak terlantar yang hidup dijalanan, setelah dibina di Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak lalu dipulangkan kerumah pada 7 April 2024 dengan menandatangani pernyataan tidak akan kembali kejalanan. Namun pada 15 Juni 2024, anak tersebut kembali diamankan dan dinyatakan positif narkoba (Saidi, 2025). Dari kasus-kasus diatas mereka seringkali mereka menghadapi kondisi rentan, hal ini disebabkan lingkungan yang tidak mendukung pertumbuhan mereka secara optimal, karena mereka seharusnya berada dalam tahap perkembangan anak, yang seharusnya mendapatkan perhatian dan bimbingan untuk mencapai potensi diri secara maksimal.

Dinas Sosial merupakan salah satu instansi pemerintah dibawah Kementrian Sosial Republik Indonesia, yang bertanggung jawab untuk penyelenggaraan

kesejahteraan sosial pada tingkat daerah, termasuk perlindungan dan pemberdayaan kelompok rentan seperti anak-anak, lansia, penyandang disabillitas, dan perempuan. Layanan yang disediakan meliputi pendampingan sosial, bantuan ekonomi, serta program rehabilitasi.

Pusat Layanan Anak Terpadu, yang dikenal juga sebagai P2TP2A atau PLAT, adalah salah satu layanan dibawah naungan Dinas Sosial yang berfungsi memberikan perlindungan, pembinaan, dan layanan komprehensif untuk perempuan dan anak yang terjaring dijalanan. Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak didirikan sebagai respon pemerintah terhadap tingginya kasus kekerasan, penelantaran, dan kebutuhan kesejahteraan anak jalanan.

Berdasarkan UU No 23 Tahun 2002 yang mengalami pembaharuan dengan UU Nomor 35 Tahun 2014 Pasal 55 yang berbunyi:

"Pemerintah dan pemerintah daerah wajib menyelenggarakan pemeliharaan, perawatan, dan rehabilitasi sosial anak terlantar, baik di dalam lembaga maupun diluar lembaga"

Keberadaan Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak memiliki peran strategis dalam memberikan intervensi sosial, psikologis, dan hukum untuk membina kelompok rentan seperti anak jalanan, agar mendapatkan akses terhadap perlindungan dan pemulihan yang memadai.

Berikut adalah tabel jumlah anak jalanan lima tahun terakhir yang dibina di Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak

Tabel 1.1 Jumlah Anak Jalanan di Kota Pontianak, 2025

TAHUN	2020	2021	2022	2023	2024
	L = 3 Jiwa P = 2 Jiwa	L = 20 Jiwa P = 7 Jiwa	L = 19 Jiwa P = 4 Jiwa	L = 14 Jiwa P = 5 Jiwa	L = 24 Jiwa P = 7 Jiwa
JUMLAH	5 Jiwa	27 Jiwa	23 Jiwa	19 Jiwa	31 Jiwa

Sumber: Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak, 2025.

Berdasarkan data diatas, peningkatan jumlah Anak Jalanan yang dibina setiap tahun terjadi disebabkan beberapa sejumlah faktor yang berkaitan seperti ekonomi, perceraian, penelantaran, serta kebijakan pemerintah yang berkaitan menanggani masalah Anak Jalanan. Fenomena keberadaan anak jalanan di Kota Pontianak masih dijumpai di sejumlah titik strategis ruas jalanan utama seperti di simpang lampu merah Jl. Tanjung Hulu, Jl. Imam Bonjol. Jl. Ahmad Yani, Jl. Tanjung Raya II. Selain itu, mereka juga sering terlihat di warung-warung kopi. Fenomena Anak jalanan ini ditemukan berbagai aktivitas seperti sedang mengemis, mengamen, hingga terindikasi menggunakan narkoba.

Program pembinaan yang diselenggarakan oleh Pusat Layanan Anak Terpadu Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak sebenarnya sudah berjalan, namun dalam

praktiknya masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal pembinaan yang mampu memberikan efek jera kepada anak jalanan. Banyak anak jalanan yang kembali ke jalan meskipun telah mengikuti pembinaan, sehingga muncul pertanyaan mengenai pola pembinaan yang paling tepat untuk mengubah perilaku sosial dan membentuk pola pikir mereka supaya lebih beradaptasi dengan kehidupan sosial yang positif.

Sebagai upaya intervensi, Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak menyelenggarakan program pembinaan dengan pendekatan perubahan perlaku sosial dan kognitif. Pembinaan perilaku sosial anak merupakan hal penting untuk perkembangan psikososial yang diarahkan untuk membentuk sikap, kedisiplinan, dan keterampilan hidup, sementara pembinaan kognitif berfokus pada peningkatan kesadaran diri, pola pikir positif, dan motivasi anak jalanan. Namun, upaya ini menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi keterbatasan sumber daya, faktor lingkungan, maupun resistensi dari anak itu sendiri.

Penelitian terdahulu telah membahas tentang pola pembinaan, penelitian Nila Wardani (2024), temuan penelitian mengungkapkan bahwa strategi Dinas Sosial melaksanakan pembinaan masih menghadapi berbagai kendalan sehingga pembinaan anak jalanan belum terlaksanana secara maksimal dan efektif. Penelitian tersebut berfokus pada startegi kelembagaan dan adsministratif Dinas Sosial untuk merancang program pembinaan. Meskipun penelitian tersebut menggambarkan tentang kebijakan dan startegi pemerintah, namun belum membahas pola pembinaan perilaku dan kognitif yang tepat terhadap anak jalanan. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk

menelaah secara spesifik bagaimana pola pembinaan perilaku sosial dan kognitif diterapkan di PLAT Kota Pontianak serta dampaknya terhadap perubahan perilaku dan perkembangan kognitif anak binaan.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pola pembinaan behavioral dan kognitif bagi anak jalanan. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan masukan kontruktif dalam merancang pola pembinaan yang lebih sesuai bagi Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak untuk meningkatkan efektivitas program pembinaan yang diselenggarakan.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada pemaparan latar belakang yang tekah diuraikan, penulis dapat mengidentifikasikan permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan jumlah anak jalanan di Kota Pontianak.
2. Penerapan pola pembinaan perilaku sosial dan kognitif yang dijalankan belum sesuai dengan hasil yang dicapai.
3. Adanya kerterbatasan sumber daya.

1.3 Fokus Penelitian

Skripsi ini berfokuskan pada analisis pola pembinaan perilaku sosial dan kognitif terhadap Anak Jalanan yang diterapkan di Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak, dengan menyoroti pola pembinaan, faktor pendukung dan penghambat, serta persepsi anak jalanan dan pendamping terhadap pelaksanaan pembinaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembinaan perilaku sosial dan kognitif diterapkan di Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan perilaku sosial dan kognitif terhadap Anak Jalanan di Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak?
3. Bagaimana dampak pola pembinaan perilaku sosial dan kognitif terhadap Anak Jalanan yang dibina di Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian yang menjadi sasaran untuk dicapai penulis dalam penelitian ini, yaitu.

1. Mendeskripsikan pola pembinaan perilaku sosial dan kognitif yang diterapkan di Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak.
2. Mengidentifikasikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pola pembinaan terhadap Anak Jalanan di Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak.

3. Menganalisis dampak pola pembinaan perilaku sosial dan kognitif terhadap anak jalanan yang mengikuti pembinaan di Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak.

1.6 Manfaat Penelitian

Sejalan dnegan tujuan penelitian yang dirumuskan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis bagi berbagai pihak-pihak terkait.

1.6.1 Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang Pembangunan sosial, terkait penerapan pola pembinaan perilaku sosial dan kognitif pada anak jalanan di kota Pontianak.

b. Menjadi referensi akademis bagi penelitian selanjutnya yang membahas strategi pembinaan anak jalanan maupun kelompok rentan lainnya, sehingga dapat memperluas pemahaman tentang dinamika sosial dan psikologis kelompok rentan lainnya.

c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan teori tentang pentingnya pendekatan berbasis perilaku sosial dan kognitif dalam upaya pemberdayaan anak jalanan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

1. Temuan yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk pemerintah dalam merumuskan kebijakan serta pengembangan program pembinaan anak jalanan yang tepat sasaran, efektif, dan keberlanjutan.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar empiris untuk pemerintah memperkuat kolaborasi antar instansi terkait dalam bidang pembinaan anak jalanan.
3. Temuan penelitian diharapkan dapat membantu pemerintah daerah menyusun strategi jangka panjang yang lebih efektif guna mengurangi jumlah anak jalanan.
4. Penelitian diharapkan mampu menajdi acuan dalam pengalokasian anggaran dan perencanaan program pembinaan yang berfokus pada anak jalanan.

b. Bagi Instansi Pusat Layanan Anak Terpadu Kota Pontianak
    1. Temuan penelitian diharapkan mampu memberikan masukan dalam upaya memperbaiki pelaksanaan program pembinaan agar menjadi lebih efektif, lebih terarah, dan berkelanjutan.
    2. Penelitian diharapakan berkontribusi mengembangkan model pembinaan perilaku sosial dan kognitif yang lebih sesuai dengan karakteristik serta permasalahan yang dapat merancang program

pembinaan yang lebih inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan anak jalanan.

c. Bagi Masyarakat

1. Temuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat dan keluarga mengenai pola pembinaan perilaku sosial dan kognitif bagi anak jalanan.
2. Hasil penelitian diharapakan dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat untuk mendukung proses pembinaan dan perlindungan anak di lingkungan sekitar.
3. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong kepedulian masyarakat terhadap berbagai permasalahan isu yang dihadapi anak jalanan dan akan pentingnya peran keluarga dan komunitas dalam pencegahan penanggan masalah anak jalanan.
4. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat lebih empati dan proaktif menciptakan lingkungan yang mendukung reintegrasi sosial anak jalanan.